I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia, karena memiliki harga jual yang tinggi dan memiliki beberapa manfaat kesehatan. Salah satunya berfungsi dalam mengendalikan kanker karena mengandung lasparaginase dan capcaicin. Selain itu kandungan Vitamin C yang tinggi pada cabai dapat memenuhi kebutuhan harian setiap orang, namun harus dikonsumsi secukupnya untuk menghindari nyeri lambung (Prajnanta, 2001). Selain sebagai bumbu masak, cabai juga digunakan sebagai bahan campuran industri makanan dan untuk peternakan (Setiadi, 2000).

Cabai merah (Capsicum annuum L) merupakan suatu komunitas sayur yang tidak dapat ditinggalkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan asal usulnya, cabai berasal dari Peru. Cabai pada dasarnya terdiri atas 2 golongan utama, yaitu cabai besar dan cabai rawit. cabai besar terdiri atas cabai besar, cabai merah dan paprika. Cabai merah besar terdiri atas cabai Hibrida dan Nonhibrida. Cabai rawit pun mempunyai banyak macamnya dan biasanya merupakan cabai lokal yang bukan Hibrida (Setijo Pitojo,2003). Tanaman yang berbuah pedas ini digunakan secara luas sebagai bumbu masakan diseluruh dunia. Tanaman cabai pada mulahnya diketahui berasal dari meksiko, dan menyebar disekitar amerika selatan dan amerika tenggah pada sekitar abad ke-8. Dari benua amerika kemudian menyebar ke benua Eropa diperkirakan sekitar abad ke-15. Kini tanaman cabai sudah menyebar ke berbagai negara tropik terutama dibenua Asia dan Afrika (Tim Bima Karya Tani, 2009)

Pasar Angso Duo merupakan pasar terbesar atau pasar induk yang ada di Kota Jambi dan ketersediaan cabai dipasar ini cukup banyak, baik cabai merah maupun cabai rawit, karena konsumen yang berbelanja di pasar Angso Duo terdiri dari lapisan masyarakat jambi dan sekitarnya. Secara umum tindakan konsumen

dapat dipengaruhi oleh selera itu sifatnya relatif berubah tergantung pada keadaan dan waktu, selain itu perilaku konsumen dalam mengkonsumsi suatu produk juga dipengaruhi oleh preferensinya dan persepsinya terhadap produk tersebut, sehingga konsumen tersebut akan tetap membelinya walaupun dengan jumlah relatif sedikit atau harganya tinggi.

Berdasarkan uraian hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Persepsi dengan Preferensi Konsumen Terhadap Cabai Merah di Pasar Angso Duo Kota Jambi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran persepsi konsumen terhadap cabai merah di pasar Angso Duo Kota Jambi ?
2. Bagaimana gambaran preferensi konsumen terhadap cabai merah di pasar Angso Duo Kota Jambi ?
3. Bagaimana hubungan persepsi dengan preferensi konsumen terhadap cabai merah di pasar Angso Duo Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan persepsi konsumen terhadap cabai merah di pasar Angso Duo Kota Jambi.
2. Mendeskripsikan preferensi konsumen terhadap cabai merah di pasar Angso Duo Kota Jambi.
3. Menganalisis hubungan persepsi dengan preferensi konsumen terhadap cabai merah di pasar Angso Duo Kota Jambi.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi mahasiswa sebagai bahan pengembangan ilmu dan wawasan khususnya pemasaran hasil pertanian.
2. Bagi penulis merupakan penerapan dan pengembangan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan.
3. Sumber informasi dan sumbangan pemikiran pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan.